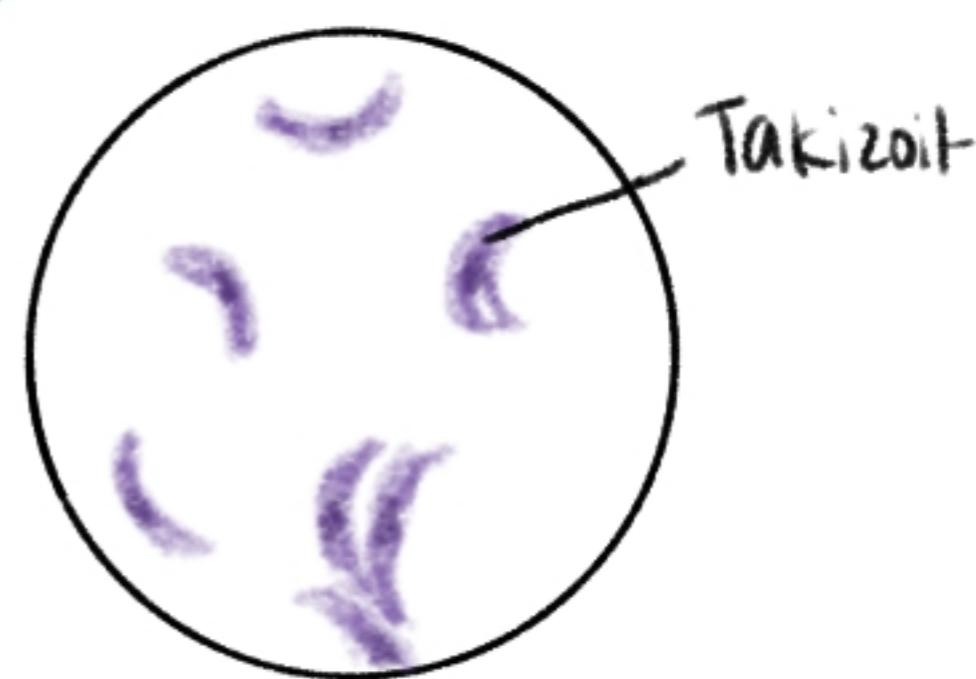


NAMA: RAHMANITA KAMILA ZAHRA

NIM : 1810211082

KEL. : A-1

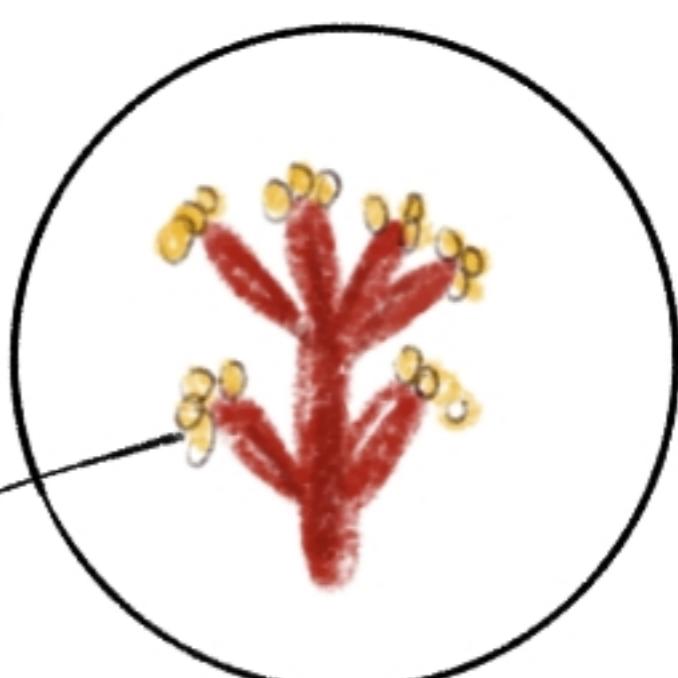
A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa  1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang	Pembesaran 10 x45 
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa  1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang	Pembesaran 10 x 100 
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa  3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45 

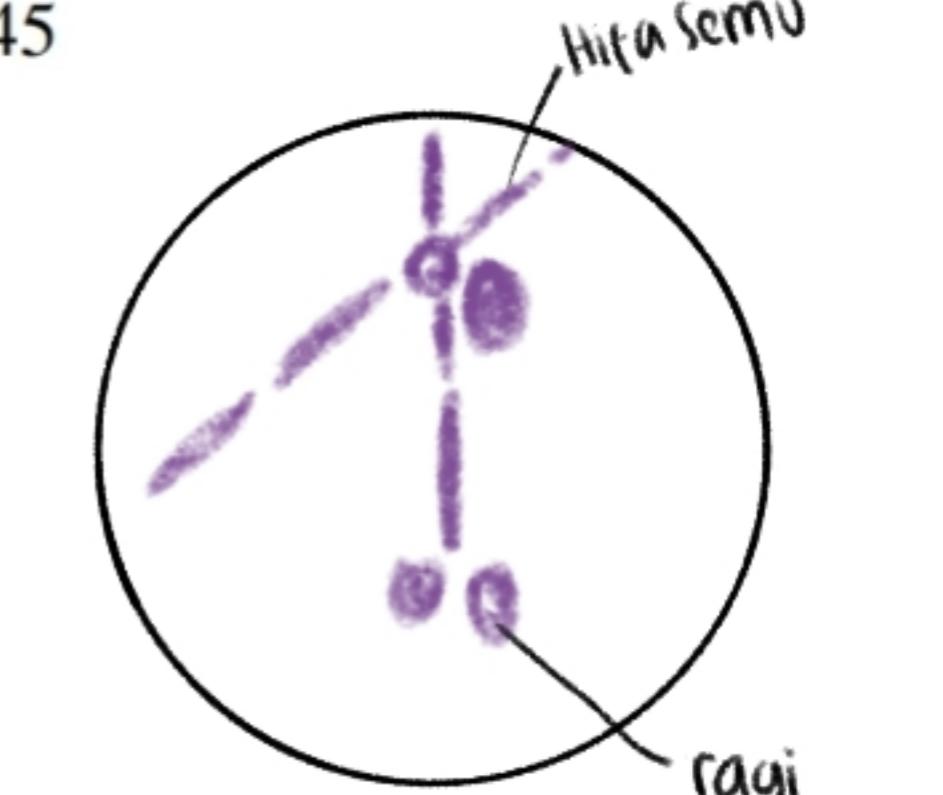
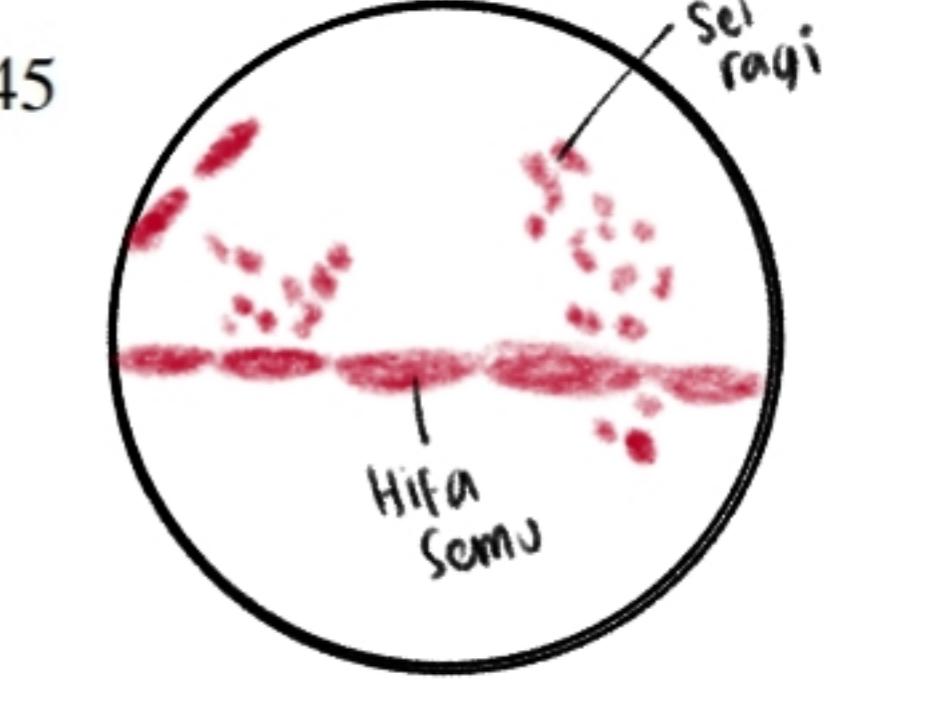
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

## PRAKTIKUM MIKOLOGI

### Kandidiasis Vagina

<p><b>Tujuan Instruksi Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami usap vagina normal</li> <li>2. Memahami morfologi spora aseksual</li> <li>3. Memahami kandidiasis</li> </ol>	<p><b>Tujuan Perilaku Khusus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung</li> <li>2.1 Menjelaskan macam talospora</li> <li>3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina</li> <li>3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa</li> </ol>
---	--

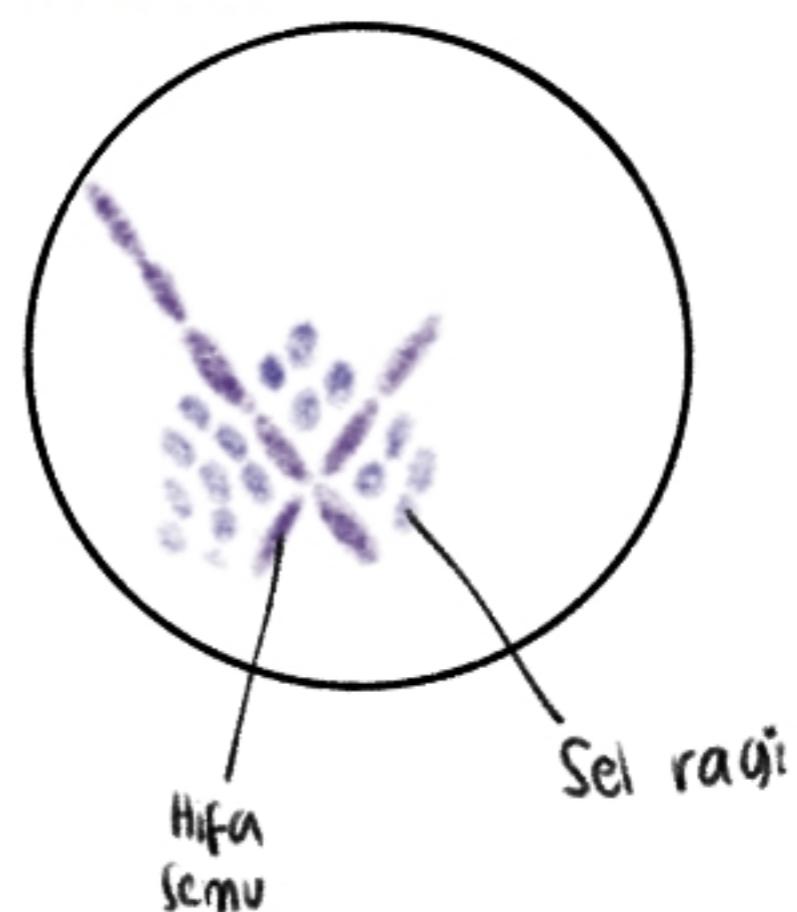
DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Blastospora            Sediaan Candida albicans (lpcb)            Perhatikan ;            -Bentuk spora            Diameter spora            Letak spora            Tebal dinding spora</p>	<p style="text-align: center;">Pembesaran 10 x 45</p>  <p style="text-align: center;">Blastospora</p>

<p>2. Klamidiospora</p> <p>Sediaan Candida albicans (lpcb)</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Bentuk spora</li> <li>-Diameter spora</li> <li>Letak spora</li> <li>Tebal dinding spora</li> </ul> <p>Sediaan Usap vagina Normal</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>sel epithel vagina</p>
<p>Usap vagina normal</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-sel epithel vagina</li> <li>- bakteri Doderlein</li> </ul> <p>Leukosit</p>	 <p>Hifa semu</p> <p>ragi</p>
<p>4. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sel ragi bertunas /tidak</li> <li>- adanya hifa semu</li> <li>- Lekosit</li> <li>- Bakteri doderlein</li> </ul>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Sel ragi</p> <p>Hifa semu</p>

6. Kandidiasis vagina  
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan  
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu  
- Lekosit  
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45



## B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuatb

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali ( Pembesaran 10 x 45 )	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45 )